

**MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI KORPS  
PASUKAN SMA NEGERI 2 (KOPASDA) TEBING  
TINGGI DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI ANGGOTA**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**YOLA FRANSISKA SIREGAR  
2103110289**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Yola Fransiska Siregar  
NPM : 2103110289  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota

Medan, 12 April 2025

Pembimbing

AKHYAR ANSHORI, S.Sos.M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos.M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Delan

Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP  
NIDN: 0030017402

# BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Yola Fransiska Siregar  
NPM : 2103110289  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : Pukul 07.30 s/d selesai •

## TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)

PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom (.....)

## PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Yola Fransiska Siregar, NPM 2103110289, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 April 2025

Yang Menyatakan,

Unggul | Cerdas | Percaya



Yola Fransiska Siregar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanallah wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa pula untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi peneliti atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul “Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota”. Banyak sekali tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunan.

Tentunya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang yang penulis sayangi, yaitu kepada Alm. Bapak Toni Siregar dan Ibu Lely Kusuma Saragih. Terima kasih atas segala do'a, cinta, serta selalu memberikan dukungan secara moril dan materil yang baik tanpa batas kepada penulis, yang memungkinkan penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Dan kepada saudari yang penulis sayangi yaitu Indah Rahmadani Siregar, terima kasih atas segala usaha dan upaya karena sudah banyak membantu dan memberikan dukungan secara moril materil kepada penulis selama proses dalam

penyelesaian skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian Bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing, yang

telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Biri FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas penulis.
9. Kepada Ibu Deliana, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena sudah banyak membantu penulis dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Kepada pemilik NPM 2107220027, yang sudah bersama penulis selama 4 tahun dan seterusnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas waktu yang selalu diluangkan untuk penulis, bahkan di tengah kesibukanmu sendiri. Terima kasih sudah sabar, mau direpotkan, dan tetap mendukung penulis tanpa mengeluh. Semua bantuan dan perhatian sangat berarti dalam perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Cici Triandini dan Alya Khalizah Nst, terima kasih untuk segala dukungan, dan semangat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah penulis, memberi motivasi, dan bahkan ikut direpotkan dalam proses penulisan ini.
12. Terima kasih untuk Febrina Wulandari Nst dan M.Imam Kelud Hakim, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu meluangkan waktu untuk penulis.

13. Terima kasih kepada Dira dan Zira yang selalu bersama penulis membantu, menghibur penulis dan motivasi untuk penulis.
14. Teruntuk saudari-saudariku, terima kasih banyak karena senantiasa memastikan keadaan penulis, banyak meluangkan waktu, dan selalu menghibur penulis.
15. Terima kasih untuk anggota KOPASDA yang sudah berkontribusi dalam memberikan jawaban untuk penyelesaian skripsi ini.
16. Terima kasih untuk teman seperjuangan dibangku perkuliahan untuk kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kita bagi selama perjalanan panjang ini. Semua perjuangan, keluhan, dan tawa yang kita lalui bersama membuat proses ini lebih ringan. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi kita semua menuju masa depan yang lebih baik.
17. Terakhir, terima kasih untuk Yola Fransiska Siregar yang telah bertahan sejauh ini. Untuk semua usaha, waktu, dan energi yang telah dicurahkan, meskipun sering merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih telah memilih untuk terus maju, belajar dari setiap kesalahan, dan tidak berhenti berjuang. Perjalanan ini tidak mudah, tapi aku berhasil melewatinya. *I did it!* Bahagia terus di mana pun dan kapan pun berada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembacanya.

**Wasallamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Medan, April 2025

Yola Fransiska Siregar  
2103110289

**Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2  
(KOPASDA) Tebing Tinggi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota**

**Yola Fransiska Siregar  
2103110289**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen komunikasi organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi dalam meningkatkan partisipasi anggota. KOPASDA sebagai organisasi sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan, kepemimpinan, dan solidaritas di kalangan siswa. Namun, tantangan partisipasi anggota sering kali muncul akibat kurangnya pemahaman terhadap pola komunikasi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait strategi komunikasi internal yang digunakan, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi yang efektif, termasuk adanya keterbukaan informasi, penggunaan media komunikasi yang sesuai, serta pendekatan komunikasi interpersonal, berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi anggota. Selain itu, kepemimpinan yang komunikatif dan pemberian apresiasi terhadap kontribusi anggota juga menjadi faktor pendukung keberhasilan KOPASDA dalam menjaga partisipasi aktif anggotanya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi sekolah lainnya dalam mengoptimalkan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.

**Kata kunci:** Manajemen komunikasi, Komunikasi Organisasi, partisipasi anggota, KOPASDA.

## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Manajemen Komunikasi.....	8
2.1.2 Pengertian Manajemen Komunikasi.....	8
2.1.3 Tujuan Manajemen Komunikasi.....	8
2.1.4 Unsur Manajemen Komunikasi .....	9
2.2 Komunikasi Organisasi .....	10
2.2.1 Pengertian Komunikasi Organisasi .....	10
2.2.2 Tujuan Komunikasi Organisasi .....	12
2.2.3 Proses Komunikasi dalam Organisasi .....	12
2.2.4 Jenis – Jenis Komunikasi dalam Organisasi .....	13
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Organisasi.....	13
2.2.6 Strategi dalam Meningkatkan Komunikasi Organisasi.....	14
2.2.7 Teori Komunikasi Organisasi .....	15
2.3 KOPASDA Tebing Tinggi.....	16
2.3.1 Pengertian KOPASDA.....	16

2.3.2 Tujuan KOPASDA.....	17
2.3.3 Partisipasi Anggota KOPASDA.....	18
2.3.4 Strategi Peningkatan Partisipasi dan Kinerja KOPASDA.....	19
2.4 Anggapan Dasar .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	23
3.5 Narasumber .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.2 Profil Informan .....	28
4.3 Hasil Wawancara dengan Informan.....	29
4.3.1 Perencanaan .....	29
4.3.2 Pengorganisasian.....	30
4.3.3 Pelaksanaan.....	31
4.3.4 Pengawasan dan Evaluasi .....	32
4.3.5 Aktifitas .....	33
4.3.6 Rasa Tanggung Jawab.....	34
4.3.7 Komitmen .....	36
4.3.8 Inisiatif.....	37
4.4 Pembahasan.....	39
4.4.1 Analisis Manajemen Komunikasi dalam KOPASDA .....	39
4.4.2 Perencanaan Komunikasi dalam KOPASDA .....	40

4.4.3 Pengorganisasian dalam KOPASDA .....	41
4.4 Pelaksanaan Program dan Kegiatan.....	41
4.5 Pengawasan dan Evaluasi dalam KOPASDA .....	42
4.6 Partisipasi Anggota dalam KOPASDA .....	43
4.7 Menyikapi Saran, Masukan, dan Kritik dalam KOPASDA.....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
5.1 Simpulan .....	<b>45</b>
5.2 Saran .....	46
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 4. 1 Profil Informan .....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep .....	22
Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian.....	27



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan komponen yang paling penting dari kehidupan kita, karena kita dipaksa untuk berkomunikasi, terlepas dari sarana atau saluran yang digunakan (Atmaja & Dewi, 2018). Menyatukan atau menciptakan ikatan antara dua orang atau lebih merupakan pengertian komunikasi yang berasal dari kata Latin *Communis* (Hafied Cangra, 2014). Komunikasi, menurut Effendy (2011), adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan seseorang kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahukan, mengubah sikap, pendapat atau perilaku tersebut. Penyampaian pesan dapat dilakukan secara lisan (langsung) maupun melalui media (tidak langsung) (Maharani, 2018).

Manajemen berasal dari kata dalam Bahasa Inggris "*management*", dengan kata kerja "*to manage*" yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin. Ada juga pakar yang memiliki pandangan bahwa kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu "*mantis*" yang berarti tangan dan "*agree*" yang berarti melakukan. Menurut Somad dan Priansa dengan mengutip beberapa ahli, seperti Aldag dan Stearns (1995), bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengelola staf, kepemimpinan, dan pengawasan dalam organisasi yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Pada hakikatnya manajemen mengandung dasar falsafah dan unsur-unsur yang memiliki kemiripan (Maharani, 2018). Manajemen komunikasi adalah manajemen yang diterapkan

dalam kegiatan komunikasi. Ini berarti manajemen akan berperan atau sebagai penggerak aktivitas komunikasi dalam usaha pencapaian tujuan komunikasi. Manajemen komunikasi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola informasi untuk mencapai tujuan. Keberhasilan kegiatan komunikasi banyak ditentukan oleh manajemen komunikasi yang diterapkan. Di lain pihak jika tidak ada manajemen komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi bukan tidak akan mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Manajemen komunikasi yang baik dalam suatu organisasi akan menentukan tingkat keberhasilan dari organisasi tersebut dalam mencapai target dan sasaran. Manajemen komunikasi akan mengarahkan cara dan pola komunikasi kepada orang-orang yang berada di dalam organisasi (internal) dan orang-orang yang memungkinkan akan terlibat dalam aktivitas organisasi (eksternal) (Yohana & Romyeni, 2019).

Komitmen organisasi dapat terpenuhi jika ada kepuasan kerja yang terpenuhi. Unsur komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi agar organisasi dapat berjalan dengan baik. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keadaan di mana seorang karyawan mengidentifikasi diri dengan organisasi, tujuan organisasi dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Komunikasi organisasi adalah pertukaran informasi antara dua orang atau lebih individu atau kelompok dalam sebuah organisasi yang menciptakan dasar umum pemahaman dan perasaan (Suliyem, 2016).

Komunikasi penting bagi suatu organisasi karena komunikasi adalah alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan

aktivitas manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan sebelumnya (Sari & Basit, 2018).

Blau dan Scot (1962) menjelaskan istilah organisasi sosial merujuk pada pola-pola interaksi sosial meliputi ; frekuensi dan lamanya kontak antara orang-orang, kecenderungan mengawali kontak, arah pengaruh antara orang-orang, derajat kerja sama, perasaan tertarik, hormat dan permusuhan dan perbedaan status ; dan regularitas yang teramati dan perilaku sosial orang-orang yang disebabkan oleh situasi sosial mereka alih-alih oleh karakteristik fisiologi dan psikologis mereka sebagai individu (Hasmawati & Alias, 2022).

Dalam sebuah organisasi, kegiatan manajemen memang merupakan suatu hal yang paling penting. Jika sebuah organisasi gagal melakukan kegiatan manajemen, maka dapat dipastikan bahwa semua tujuan dan sasaran organisasi tersebut akan gagal dicapai. Dengan kata lain, organisasi tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, atau bahkan organisasi tersebut akan mengalami “kematian” secara total (Ghani, 2017).

Pengembangan organisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan serangkaian perencanaan perubahan yang sistematis yang dilakukan secara terus menerus oleh organisasi, dengan kata lain suatu proses penyiapan untuk mengelola upaya perencanaan perubahan (Hasmawati & Alias, 2022). Keanggotaan dalam suatu organisasi, terdapat unsur pimpinan, staf dan pelaksana. Demi tercapainya efektivitas organisasi, maka disusun tugas dan tanggungjawab tiap-tiap anggota sesuai bidang tugas masing-masing (Ginting & Jumariono, 2016).

Dalam organisasi dibutuhkan kemampuan berkomunikasi dalam organisasi yang efektif. Adanya suatu organisasi tidak lepas dari suatu ide atau gagasan dari seseorang atau sekelompok orang yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sama. Pertunjukan dan interpretasi pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu merupakan pengertian komunikasi organisasi (Pace, 2013) dimana dalam rangka proses organisasi tujuan komunikasi tidak lebih dari untuk menciptakan saling pengertian (*mutual understanding*) sehingga terjadi kesetaraan dalam kerangka acuan (*frame of references*) maupun di bidang pengalaman (*field of experiences*) (Mulawarman & Rosilawati, 2014). Fungsi komunikasi organisasi itu sendiri berguna untuk pengendalian sikap para anggotanya dalam segala hal apapun, dimana anggotanya memiliki hubungan formal dengan hierarki kekuasaan yang harus dijalankan oleh para anggotanya (Reza & Toni, 2022).

Misalnya dalam hal kegiatan ekstrakurikuler paskibra, paskibra merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, yang dimana pada kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan efek positif kepada siswa melalui materi-materi dan ketrampilan-keterampilan yang diberikan oleh pembina dan pelatih. Melalui kegiatan paskibra yang dapat meningkatkan solidaritas siswa yang tinggi, mematuhi peraturan sekolah, disiplin, dan mencintai tanah air (Helina & Lubis, 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra sangat eksis dalam membina kedisiplinan belajar siswa terlihat dari kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di

kelas dan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa serta dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa (Nelsi et al., 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini mengajarkan siswa dalam hal kedisiplinan, memiliki rasa tanggung jawab, rasa sosial dan nasionalisme tinggi, serta dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, hal ini mampu mendorong siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan disiplin, misalnya disiplin dalam hal menaati tata tertib sekolah maupun disiplin dalam hal mengikuti kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kedisiplinan tersebut dapat dilihat dari hal mengerjakan tugas dengan baik, antusias dalam mengikuti pelajaran, dan menaati tata tertib yang ada di sekolah.

Organisasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting yang mendukung dan memberikan manfaat bagi para anggotanya. Dengan ini diharapkan agar korps pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, maka adanya rumusan masalah sebagai berikut adalah “Bagaimana strategi manajemen komunikasi yang diterapkan oleh organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (Kopasda) Tebing Tinggi dalam meningkatkan partisipasi anggotanya?”

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen komunikasi yang diterapkan oleh organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi dalam meningkatkan partisipasi anggotanya.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen komunikasi, khususnya dalam konteks organisasi siswa di tingkat sekolah menengah dan memperkaya pemahaman tentang bagaimana manajemen komunikasi diterapkan dalam organisasi pemuda atau siswa, serta bagaimana komunikasi dapat memengaruhi partisipasi dan motivasi anggota organisasi.

##### **b. Manfaat Praktis**

- Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen komunikasi dalam organisasi Kopasda, sehingga dapat memperbaiki partisipasi anggota dan memperkuat hubungan antar anggota.
- Anggota dapat merasakan dampak positif dalam hal peningkatan keterlibatan mereka dalam kegiatan organisasi, serta terciptanya komunikasi yang lebih terbuka dan produktif.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah yang akan dijadikan sebagai landasan penelitian, rumusan masalah sebagai panduan dalam penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian.

### **BAB II: Uraian Teoritis**

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai pengertian manajemen komunikasi, komunikasi organisasi, dan partisipasi anggota KOPASDA.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis penelitian yang akan digunakan, kerangka konsep yang akan menjadi dasar penelitian, definisi konsep yang digunakan, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dan teknik analisis data yang diterapkan.

### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan temuan yang diperoleh dari lapangan, termasuk hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

### **BAB V: Penutup**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Manajemen Komunikasi**

##### **2.1.2 Pengertian Manajemen Komunikasi**

Manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan daripada semua faktor dan sumberdaya, yang menurut suatu perencanaan (planning), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja yang tertentu. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan : Perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain (Sudadi, 2023). Manajemen komunikasi adalah manajemen yang diterapkan dalam kegiatan komunikasi. Ini berarti manajemen akan berperan atau sebagai penggerak aktivitas komunikasi dalam usaha pencapaian tujuan komunikasi. Manajemen komunikasi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola informasi untuk mencapai tujuan (dalam Tommy Suprpto, 2009: 144). Setiap aktivitas pendistribusian pesan dan atau informasi adalah aktivitas komunikasi (Yohana & Rummyeni, 2019).

##### **2.1.3 Tujuan Manajemen Komunikasi**

Manajemen komunikasi bertujuan untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif antar berbagai bagian atau individu dalam organisasi. Koordinasi yang baik antara departemen atau tim akan meningkatkan sinergi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mengurangi konflik internal (Sudadi, 2023).

#### 2.1.4 Unsur Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi terdiri dari beberapa unsur penting yang saling terkait untuk memastikan informasi dapat disampaikan dengan efektif dalam sebuah organisasi. Unsur-unsur ini saling mendukung untuk menciptakan komunikasi yang efisien dan efektif dalam organisasi, yang pada akhirnya dapat membantu mencapai tujuan strategis yang diinginkan. George r. Terry pada tahun 1985 dalam bukunya *principies of management* mengemukakan empat elemen dari fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) disingkat POAC (Kholik, 2020) :

1. Perencanaan (*Planning*), merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses manajerial. Suandy mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses penentuan tujuan organisasi yang menyajikan strategi-strategi beserta taktik dan operasi yang jelas dan diperlakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), dapat diartikan sebagai tindakan pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, agar secara efektif dan efisien dapat mengeksekusikan perencanaan yang sudah diterapkan dalam rencana. Pengorganisasian berfungsi untuk pembagian tugas secara menyeluruh berdasarkan struktur organisasi.
3. Pengarahan (*Actuating*), merupakan suatu tindakan eksekusi terhadap rencana yang telah dituangkan dalam bentuk plan (dokumen). Eksekusi ini dilakukan setelah fungsi pengorganisasian dipersiapkan dengan matang. Kualitas

ketercapaian dari tujuan yang tertuang dalam rencana sangat tergantung pada intensitas tindakan dari pengarahannya. Dalam hal ini, peran dari kepemimpinan sangat menentukan terhadap sdm dalam menjalankan perannya.

4. Pengawasan (*Controlling*), adalah fungsi manajemen yang berperan melakukan koreksi selama proses manajerial berlangsung, mulai dari Planning, Organizing, hingga Actuating. Dengan adanya pengawasan ini, maka kekeliruan dalam fungsi manajemen dapat dihindarkan. Peran koreksi pengawasan juga melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai dan unjuk kerja atau hasil kerjanya. Dengan evaluasi ini, dapat diketahui taraf pencapaian target dari rencana, serta sekaligus dapat diketahui faktor-faktor yang menghambat ketercapaian target.

## **2.2 Komunikasi Organisasi**

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi adalah suatu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi tertentu. Dalam organisasi dikenal adanya struktur formal dan informal. Maka dalam komunikasi organisasi juga sangat penting dikemukakan sebagai unsur kontinum yang utama ialah komunikasi antarpribadi. Komunikasi dalam organisasi juga mencakup penyampain pesan secara akurat dari satu orang kepada satu orang lainnya atau lebih (Sari & Basit, 2018).

Komunikasi dalam organisasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar

pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Secara sederhana, komunikasi organisasi dipahami sebagai jaringan kerja yang dirancang dalam suatu sistem dan proses untuk mengalihkan informasi dari seseorang atau sekelompok kepada seseorang/sekelompok orang demi tercapainya tujuan organisasi (Asri, 2022).

Menurut Redding dan Sanborn Komunikasi organisasi adalah pengirim dan penerima informasi dalam organisasi yang kompleks (beragam). Sedangkan Katz dan Kahn mengatakan Komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi. Secara sederhana komunikasi organisasi dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal.
- b. Komunikasi organisasi meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah dan media.
- c. Komunikasi organisasi meliputi orang dan sikapnya, perasaannya, hubungannya dan keterampilan/skillnya.

Goldhaber (1986) memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai berikut:

“Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah” (Robiyanto & Prasastiningtyas, 2021).

### **2.2.2 Tujuan Komunikasi Organisasi**

Tujuan komunikasi organisasi adalah untuk menciptakan aliran informasi yang lancar, jelas, dan efektif, yang tidak hanya mendukung pengelolaan internal organisasi tetapi juga memperkuat hubungan eksternal dan meningkatkan kinerja serta pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan organisasi tidak akan tercapai apabila tanpa manajemen dan komunikasi. Manajemen tidak akan mungkin ada tanpa organisasi. Manajemen ada, jika ada tujuan yang akan dicapai dan diselesaikan. Korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus pada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi (Simon & Alouini, 2021)

### **2.2.3 Proses Komunikasi dalam Organisasi**

Proses komunikasi dalam organisasi melibatkan serangkaian langkah yang mengatur bagaimana pesan atau informasi dikirimkan, diterima, dan dipahami oleh anggota dalam suatu organisasi. Berikut adalah tahapan dalam proses komunikasi dalam organisasi:

1. Pengirim (*Sender*)
2. Pesan (*Message*)
3. Pengkodean (*Encoding*)
4. Saluran (*Channel*)
5. Penerima (*Receiver*)
6. Penguraian (*Decoding*)
7. Umpan Balik (*Feedback*)

## 8. Gangguan (*Noise*)

Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dan hubungan antar anggota berjalan dengan efektif.

### **2.2.4 Jenis – Jenis Komunikasi dalam Organisasi**

Ada berbagai jenis komunikasi yang dapat terjadi dalam suatu organisasi, yang biasanya dibedakan berdasarkan arah aliran komunikasi dan bentuk penyampaian pesan. Komunikasi organisasi memiliki dua jenis umum, yaitu internal serta eksternal. Jenis internal merupakan komunikasi yang fokus kepada interaksi serta upaya untuk membangun atau menguatkan relasi antar sesama anggota organisasi tersebut. Jika terbentuk komunikasi yang baik maka akan menciptakan lingkungan organisasi yang baik serta memperkuat relasi orang- orang yang ada dalam organisasi tersebut. Jenis komunikasi organisasi eksternal, jenis eksternal ini berarti komunikasi yang dibangun fokus kepada pihak di luar organisasi atau kelompok tersebut. Komunikasi organisasi eksternal dilakukan untuk mencapai tujuan mendapatkan sponsor, iklan, membangun kerja sama dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh organisasi dari pihak di luar organisasi tersebut.

### **2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Organisasi**

Apriyanti & Riyanto (2018) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi organisasi adalah:

1. Proses adalah suatu sistem terbuka yang dinamis, menciptakan dan saling menukar pesan di antara anggotanya, karena gejala menciptakan dan menukar

informasi yang berjalan terus menerus dan tidak ada henti-hentinya maka dikatakan sebagai suatu proses.

2. Pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang, objek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang. Untuk berkomunikasi seseorang harus sanggup menyusun suatu gambaran mental, memberi gambaran itu dan mengembangkan suatu perasaan terhadapnya.
3. Jaringan organisasi terdiri dari beberapa orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi.
4. Keadaan saling tergantung konsep kunci dari komunikasi organisasi yang keempat adalah keadaan yang saling tergantung antara satu bagian dengan bagian lainnya.
5. Hubungan manusia dalam organisasi berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan antara dua orang atau lebih sampai kepada hubungan yang kompleks, yaitu hubungan dalam kelompok kecil maupun besar dalam organisasi.

#### **2.2.6 Strategi dalam Meningkatkan Komunikasi Organisasi**

Berdasarkan (Fadhli, 2021) Pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk dapat mempertahankan eksistensi suatu organisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun di masyarakat sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai kemajuan organisasi. Strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu wacana yang menggunakan gagasan relevansi bersyarat, dimana wacana tersebut secara sadar direncanakan dan disusun untuk

memecahkan suatu masalah dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang ada dalam suatu organisasi (Lubis et al., 2021).

Strategi komunikasi hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) mencapai tujuan diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya. Dalam menyusun sebuah strategi komunikasi adalah suatu seni, bukan suatu yang ilmiah dan banyak cara pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan dalam suatu organisasi. Strategi komunikasi organisasi bertujuan untuk meyakinkan opini publik yang membentuk sikap dan perilaku di dalam organisasi (Asri, 2022). Berdasarkan pendapat Anwar Arifin, ada tiga langkah penting yang diperlukan untuk menyusun strategi komunikasi, yaitu:

- 1) Mengenal khalayak
- 2) Menyusun pesan
- 3) Menetapkan metode

Kegiatan komunikasi memiliki strategi, karena dalam suatu kegiatan perlu sebuah perencanaan dan manajemen dalam menyusunnya, agar susunan kegiatan dapat terstruktur dan terkendali dengan baik sehingga tujuan tercapai, seperti kegiatan komunikasi yang terjadi antar dua atau lebih individu sedang berinteraksi dalam sebuah kegiatan (Hamandia, 2022).

### **2.2.7 Teori Komunikasi Organisasi**

Teori komunikasi sebagai proses sosial menekankan bahwa interaksi antara pemimpin dan anggota sangat berpengaruh dalam membentuk budaya

komunikasi yang mendorong partisipasi. Pendekatan klasik seperti teori mekanistik Weber lebih fokus pada struktur komunikasi formal, sementara teori human relations Mayo menekankan pentingnya komunikasi interpersonal dalam meningkatkan motivasi anggota. Selain itu, teori kepemimpinan menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang terbuka dan partisipatif dari pemimpin dapat meningkatkan keterlibatan anggota. Jaringan komunikasi organisasi, baik formal maupun informal, juga berperan penting dalam penyebaran informasi dan keterhubungan antaranggota, termasuk pemanfaatan media sosial.

Teori ini fokus pada bagaimana komunikasi dikelola dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan Bersama. Dalam konteks KOPASDA ini, komunikasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anggota merasa terlibat, memahami tujuan organisasi dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan.

## **2.3 KOPASDA Tebing Tinggi**

### **2.3.1 Pengertian KOPASDA**

KOPASDA adalah singkatan dari Korps Pasukan SMA Negeri 2 adalah sebuah organisasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibrasa di sekolah yang umumnya berfokus pada pembentukan karakter, kepemimpinan, kedisiplinan, serta pengembangan fisik dan mental siswa. Di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, KOPASDA berperan sebagai wadah untuk mengasah keterampilan anggota dalam berbagai aspek, seperti baris berbaris, kepemimpinan, dan pengabdian sosial, yang dapat memperkaya pengalaman dan membentuk karakter positif siswa. Kegiatan

KOPASDA juga bertujuan untuk menanamkan rasa kebangsaan, kedisiplinan, serta semangat kebersamaan di kalangan anggotanya. Kegiatan dalam KOPASDA biasanya melibatkan pelatihan fisik, pengembangan keterampilan kepemimpinan, dan pembinaan sikap kerja sama antar anggota.

### **2.3.2 Tujuan KOPASDA**

Tujuan KOPASDA (Korps Pasukan) sebagai organisasi ekstrakurikuler di sekolah, memiliki fokus utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan bagi anggotanya. Berikut mengenai tujuan dari KOPASDA:

- Membentuk karakter anggotanya, khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab.
- Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dikalangan anggotanya, sehingga mereka dapat memimpin dengan efektif dan bertanggung jawab.
- Untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam bekerja sama dengan sesama anggota dalam mencapai tujuan bersama.
- Salah satu tujuan penting KOPASDA adalah menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan dikalangan anggotanya. Kegiatan seperti upacara bendera, pengenalan sejarah bangsa, dan partisipasi dalam acara kebangsaan bertujuan untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan patriotisme dalam diri siswa, diharapkan dapat memperkuat rasa tanggung jawab terhadap negara dan masyarakat.
- Mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial pada anggotanya.

### **2.3.3 Partisipasi Anggota KOPASDA**

Partisipasi anggota dalam KOPASDA mengacu pada tingkat keterlibatan anggota dalam aktivitas dan proses organisasi. Ini termasuk ikut serta dalam kegiatan rutin, berpartisipasi dalam perencanaan, serta berkontribusi terhadap tujuan bersama. Partisipasi yang tinggi menunjukkan komitmen dan rasa tanggung jawab terhadap organisasi. Bentuk partisipasi utama adalah keterlibatan anggota dalam latihan fisik dan teknis, seperti baris berbaris, persiapan upacara bendera, serta latihan-latihan kepemimpinan dan kedisiplinan lainnya. KOPASDA sering berpartisipasi dalam kompetisi atau lomba, baik di tingkat sekolah maupun di luar sekolah. Anggota yang terlibat dalam lomba baris berbaris atau lomba lainnya tidak hanya mengasah kemampuan teknis tetapi juga semangat kompetitif dan percaya diri. Partisipasi anggota dalam KOPASDA merupakan faktor kunci dalam keberhasilan organisasi. Partisipasi yang aktif akan membawa manfaat bagi perkembangan pribadi anggota, seperti peningkatan keterampilan fisik, kepemimpinan, dan keterampilan sosial. Namun, partisipasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, dukungan, serta keberagaman kegiatan yang ditawarkan. Oleh karena itu, penting bagi pengurus untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberi kesempatan bagi setiap anggota untuk berpartisipasi secara maksimal.

Partisipasi yang diharapkan dari anggota KOPASDA antara lain:

- 1) Keaktifan dalam pertemuan, berkontribusi dalam pertemuan organisasi untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan.

- 2) Berpartisipasi dalam event dan kegiatan sosial, mengikuti dan mendukung pelaksanaan event atau kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi, seperti lomba. Terlibat langsung dalam penyelenggaraan kegiatan, baik sebagai panitia maupun peserta.
- 3) Kontribusi dalam program kerja, aktif berperan dalam implementasi kegiatan yang direncanakan, baik secara individu maupun tim.
- 4) Berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan pihak luar, seperti kompetisi antar sekolah, kerjasama dengan organisasi lain, atau kegiatan sosial yang memiliki dampak positif pada masyarakat sekitar.
- 5) Aktivitas sosial, ikut serta dalam kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti bakti sosial, atau kampanye lingkungan yang diselenggarakan oleh organisasi.

Partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi membantu menciptakan lingkungan yang dinamis, memperkuat ikatan antar anggota, dan memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

#### **2.3.4 Strategi Peningkatan Partisipasi dan Kinerja KOPASDA**

Strategi peningkatan partisipasi dan kinerja KOPASDA Paskibra di SMA Negeri 2 sangat penting untuk memastikan bahwa anggota dapat berkontribusi secara maksimal dalam setiap kegiatan organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi dan kinerja KOPASDA:

- Membangun rasa kebersamaan dan solidaritas tim.
- Pendekatan personal terhadap anggota

- Melakukan evaluasi kegiatan setelah setiap acara atau kegiatan besar untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.
- Pembinaan karakter dan etika.
- Mengajak alumni untuk berbagi pengalaman dan memberi motivasi kepada anggota KOPASDA yang masih aktif, dengan mengadakan acara reuni.

Melalui strategi-strategi seperti meningkatkan komunikasi, memberikan penghargaan, membangun kebersamaan tim, serta menyediakan peluang untuk pengembangan diri, KOPASDA dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif.

#### **2.4 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar menjadi sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berpengaruh sebagai hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai landasan untuk menganalisis dan menyusun strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kinerja anggota KOPASDA. KOPASDA diharapkan dapat mencapai tujuan organisasinya, yaitu mencetak anggota yang tidak hanya disiplin dan terampil, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipasi, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data (Hamandia, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat gambaran, deskriptif atau lukisan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler terhadap upaya meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa (Helina & Lubis, 2023). Penelitian kualitatif tidak terlepas dari kritik. Data-data yang diperoleh melalui metode kualitatif tidak memiliki standar yang baku dalam perhitungan. Apa yang disampaikan oleh informan dan dilihat oleh peneliti tidak dapat dikuantifikasi sebagaimana layaknya standar statistic yang digunakan dalam penelitian kuantitatif (Junaid, 2016).

### 3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Ia juga berarti sebuah gambaran mental dari obyek, proses, pendapat atau apapun yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut adalah definisi konsep dari kerangka konsep diatas:

#### 1. Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi adalah manajemen yang diterapkan dalam kegiatan komunikasi. Ini berarti manajemen akan berperan atau sebagai penggerak aktivitas komunikasi dalam usaha pencapaian tujuan komunikasi. Manajemen komunikasi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola informasi untuk mencapai tujuan. Keberhasilan kegiatan komunikasi banyak ditentukan oleh manajemen komunikasi yang diterapkan. Di lain pihak jika tidak ada manajemen komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

## 2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi yang terjadi dalam suatu organisasi antara individu, kelompok, atau pihak yang terlibat, dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama dan memastikan kelancaran operasional organisasi tersebut. Komunikasi ini melibatkan penyampaian pesan yang jelas, pemahaman yang tepat, serta umpan balik yang membangun di antara semua pihak yang terlibat.

## 3. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota mencakup kontribusi ide, waktu, tenaga, serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Partisipasi anggota adalah elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan dan kelangsungan suatu organisasi.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses konsep teoritis dalam strategi komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

No	Kategorisasi Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Manajemen Komunikasi Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan</li> <li>- Pengorganisasian</li> <li>- Pelaksanaan</li> <li>- Pengawasan &amp; Evaluasi</li> </ul>
2	Partisipasi Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktifitas</li> <li>- Rasa tanggung jawab</li> <li>- Komitmen</li> <li>- Inisiatif</li> </ul>

Sumber: Olahan peneliti 2025

### **3.5 Narasumber**

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Narasumber adalah individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keahlian khusus terkait topik atau isu tertentu dan memberikan informasi atau pandangan berdasarkan kapasitas tersebut. Dalam konteks penelitian biasanya, narasumber dipilih untuk memberikan data atau wawasan yang relevan, baik melalui wawancara, diskusi, maupun dialog yang mendalam. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu;

1. Pelatih utama KOPASDA
2. Pelatih Lapangan KOPASDA
3. 3 orang Anggota KOPASDA

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi sehubungan dengan penelitian ini, maka instrumen menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

#### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat berguna

untuk memperoleh data yang alami dan mendalam tentang suatu fenomena atau perilaku. Teknik ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif dan eksploratif, di mana peneliti membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang konteks penelitian (Romdona et al., 2025).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau keterangan secara langsung mengenai data yang diperlukan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terkait mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti (Romdona et al., 2025).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis berbagai dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau pihak lain terkait subjek yang diteliti. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Arikunto, 2015).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

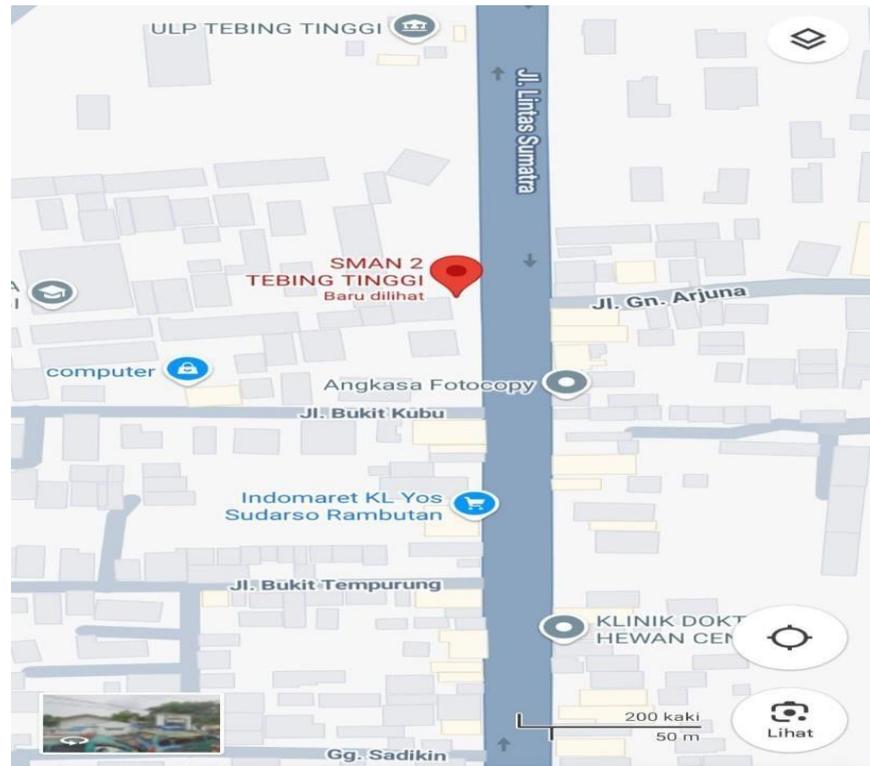
Analisis data kualitatif adalah teknik yang melibatkan pemeriksaan data secara menyeluruh atau sebagian, berdasarkan kondisi yang ada (Tampubolon, 2023). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif yaitu teknik analitis interaksi, yang memiliki langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data ini secara bersamaan akan membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang manajemen komunikasi organisasi dan partisipasi anggota di Kopasda SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
2. Reduksi data, Peneliti mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan menentukan tujuan penelitian.
3. Penyajian data, Penyajian data adalah proses menyampaikan hasil analisis dan kesimpulan dalam bentuk laporan atau presentasi. Data harus disajikan secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Peneliti dapat memanfaatkan teknik seperti grafik, tabel, atau gambar untuk mempermudah penjelasan data.
4. Penarikan kesimpulan, Peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, yang harus relevan dengan tujuan penelitian dan fokus pada kasus yang diteliti.

### 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Januari 2025 sampai dengan April 2025. Adapun lokasi penelitian ini berada di sekolah SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi.

Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi langsung di lapangan sekolah SMA Negeri 2 Tebing Tinggi untuk menemukan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber mengenai “Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota”. Data yang dihasilkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan memberikan pertanyaan ke 5 informan, diantaranya Pelatih Utama, Pelatih Lapangan, dan 3 anggota KOPASDA. Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga lebih dulu melakukan observasi lapangan serta dokumentasi data yang diperoleh oleh peneliti lebih efektif.

#### 4.2 Profil Informan

Tabel 4. 1 Profil Informan

No	Nama Informan	Usia	Kategori
1	Ibu Putri	27 tahun	Pelatih Utama
2	Kak Dimas	23 tahun	Pelatih Lapangan
3	Aufa	17 tahun	Anggota KOPASDA
4	Rafi	16 tahun	Anggota KOPASDA
5	Satria	17 tahun	Anggota KOPASDA

Sumber: Olahan Penelitian 2025

### **4.3 Hasil Wawancara dengan Informan**

#### **4.3.1 Perencanaan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada KOPASDA, dalam wawancara, informan menjelaskan bahwa setiap kegiatan diawali dengan perencanaan komunikasi yang matang untuk memastikan informasi tersampaikan dengan baik kepada seluruh anggota. Untuk memahami lebih dalam bagaimana perencanaan komunikasi diterapkan dalam Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi, wawancara telah dilakukan dengan beberapa informan yang memiliki peran strategis dalam organisasi ini. Hasil wawancara menggambarkan bagaimana komunikasi dirancang, media yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses penyampaian informasi. Informasi yang diperoleh dari narasumber akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi, tantangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses perencanaan.

Kak Dimas sebagai seorang pelatih lapangan yang memiliki pengalaman luas dalam melatih paskibra. Dalam wawancara ini Kak Dimas menjelaskan tentang perencanaan dalam menjalankan roda organisasi. “Ya, KOPASDA melakukan perencanaan dengan cara menyusun tujuan dan programnya yang lebih jelas, dan juga melibatkan anggotanya untuk proses perencanaannya. Oh dan perencanaan ini juga didasari sama kebutuhan organisasi. Eee...pastinya ada evaluasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, sama kita juga ada pemantauan terhadap perkembangan yang ada disekitar. Dan hal ini juga memastikan kalo organisasi punya arah yang jelas dan bisa beradaptasi dengan perubahan,” ujarnya.

Dalam wawancara ini, Kak Dimas menekankan pentingnya perencanaan dalam menjalankan KOPASDA. Ia menjelaskan bahwa organisasi menyusun tujuan program yang jelas dengan melibatkan seluruh anggota agar lebih efektif. Perencanaan ini didasarkan pada kebutuhan organisasi serta evaluasi dari kegiatan sebelumnya untuk perbaikan ke depan. Selain itu, pemantauan terhadap perkembangan sekitar juga dilakukan agar KOPASDA dapat beradaptasi dengan perubahan. Dengan pendekatan ini, organisasi memiliki arah yang jelas dan mampu berkembang secara berkelanjutan.

#### **4.3.2 Pengorganisasian**

Setelah membahas perencanaan, aspek penting berikutnya dalam menjalankan organisasi adalah pengorganisasian. Pengorganisasian berperan dalam memastikan bahwa tugas, tanggung jawab, serta peran masing-masing anggota tersusun dengan baik sehingga organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam wawancara ini, Buk Putri sebagai pelatih utama, menjelaskan tentang program kerja yang telah disusun. “Emm dalam menjalankan program kerja KOPASDA sudah menyusun berbagai macam tugas dan tanggung jawab kepada setiap pengurusnya, eee...dan juga memastikan setiap program yang di jalankan sesuai dengan target dan waktu serta juga anggaran, ee..pemantauan dan koordinasi secara rutin dilakukan agar program yang disusun dapat tercapai dengan maksimal,” ujarnya.

Pada wawancara dengan Buk Putri mengenai pengorganisasian dalam KOPASDA

yaitu, bahwa program kerja telah disusun dengan jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap pengurus. Setiap program dijalankan sesuai dengan target, waktu, dan anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, pemantauan serta koordinasi rutin dilakukan untuk memastikan bahwa program dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai hasil yang diharapkan.

### **4.3.3 Pelaksanaan**

Setelah perencanaan dan pengorganisasian dilakukan, Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pelaksanaan program. Pelaksanaan yang baik memastikan bahwa setiap rencana yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Dalam wawancara ini, Buk Putri menjelaskan tentang pelaksanaan dalam mengorganisir pengurus dan anggota KOPASDA yang telah dirancang. “Eee.. cara KOPASDA mengorganisir pengurus dan anggotanya dengan cara membentuk struktur organisasi yang jelas, menetapkan peran, dan juga tanggung jawab individu, ee...melakukan komunikasi yang efektif diantara sesama anggota dan pelatih dan pemberdayaan juga dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja pengurus dan anggotanya,” ujarnya.

Inti dari wawancara dengan Buk Putri selaku pelatih utama, mengenai pelaksanaan dalam mengorganisir pengurus dan anggota KOPASDA adalah bahwa organisasi menerapkan struktur yang jelas dengan menetapkan peran serta tanggung jawab bagi setiap individu. Komunikasi yang efektif antara anggota dan pelatih menjadi kunci dalam menjaga koordinasi. Selain itu, pemberdayaan juga

dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja pengurus serta anggota, sehingga organisasi berjalan dengan optimal.

#### **4.3.4 Pengawasan dan Evaluasi**

Setelah program dijalankan, pengawasan dan evaluasi menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan telah terlaksana sesuai dengan rencana. Pengawasan dilakukan untuk memantau jalannya program, sedangkan evaluasi berfungsi sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan kualitas organisasi di masa mendatang.

Dalam wawancara ini, Kak Dimas selaku pelatih lapangan menjelaskan bagaimana KOPASDA menerapkan pengawasan dan evaluasi terhadap komunikasi dalam organisasi. “Eee...evaluasi terhadap komunikasi, yaa tentunya pengawasan terhadap komunikasi itu pasti dilakukan dengan memonitor jalannya proses komunikasi di setiap tingkatan organisasinya. Evaluasi latihan pastinya dilakukan secara berkala, berkala yaa untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan efektif,” ujarnya.

Inti dari wawancara dengan Kak Dimas mengenai pengawasan dan evaluasi dalam KOPASDA adalah bahwa organisasi melakukan pemantauan terhadap proses komunikasi di setiap tingkatan untuk memastikan kelancaran informasi. Evaluasi terhadap komunikasi dan latihan dilakukan secara berkala agar setiap pesan dapat disampaikan dengan jelas dan efektif, sehingga koordinasi dalam organisasi tetap optimal.

#### 4.3.5 Aktifitas

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber menjelaskan bahwa setiap aktivitas memiliki tahapan dan mekanisme tersendiri yang mendukung kelancaran proses. Dalam wawancara ini, Kak Dimas menjelaskan tentang aktifitas yang mendukung program di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi “Yang pastinya mendukung, KOPASDA mendukung program smanda atau SMA Negeri 2 dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang relevan, seperti pengembangan kegiatan ekstra kurikuler, ee...serta pelaksanaan program-program sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan siswa,” ujarnya.

Lalu, KOPASDA juga aktif dalam kegiatan di luar sekolah, Kak Dimas memberitahukan bahwa “Kalo masalah aktif, ya itu, ya aktif. Kayak kami tuh seringkali ngikuti perlombaan di luar sekolah, ya contohnya kayak semalam, di KIPAS yang dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, alhamdulillah dapat hadiah atau juara juga di sana, kemudian diawal tahun kemarin di Januari 2025 itu kami juga mengikuti perlombaan atau event antar sekolah provinsi Sumatera Utara di Bambu Series XIII yang dilaksanakan sama sekolah MAN 1 Medan,” ujarnya.

Berdasarkan wawancara dengan Kak Dimas, diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan oleh KOPASDA sangat mendukung program-program di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. KOPASDA berperan aktif dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler serta pelaksanaan program sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan siswa.

Selain berkontribusi di dalam lingkungan sekolah, KOPASDA juga aktif dalam berbagai kegiatan di luar sekolah. Kak Dimas menjelaskan bahwa mereka sering mengikuti perlombaan dan event di tingkat regional maupun provinsi. Beberapa di antaranya adalah kompetisi di KIPAS yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, di mana mereka berhasil meraih juara, serta event Bambu Series XIII yang diadakan oleh MAN 1 Medan pada Januari 2025. Keikutsertaan dalam berbagai ajang tersebut menjadi bukti nyata bahwa KOPASDA tidak hanya berperan dalam lingkup sekolah, tetapi juga menunjukkan eksistensinya di tingkat yang lebih luas.

#### **4.3.6 Rasa Tanggung Jawab**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, narasumber menekankan pentingnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan setiap aktivitas, baik di dalam sekolah maupun di luar lingkungan akademik. Aufa selaku anggota KOPASDA menjelaskan bahwa membangun rasa tanggung jawab dan kepemilikan anggota terhadap organisasinya menjadi kunci utama dalam memastikan setiap tugas dan kewajiban dapat terlaksana dengan baik. Dalam konteks organisasi KOPASDA, tanggung jawab diwujudkan melalui komitmen anggota dalam mengikuti kegiatan, menyelesaikan tugas, serta menjaga nama baik organisasi dan sekolah. “Jadikan rasa tanggung jawab itu, di KOPASDA itu kita terbagi beberapa jabatan, nah jabatan itu masing-masing punya tanggung jawab, tapi paling atas itu ada namanya danton pasukan, danton pasukan ini yang membimbing kami semua dalam keanggotaan paskibra, dan meskipun tidak punya jabatan pasti punya tanggung jawab walaupun dia tidak punya jabatan pasti dia

ada tanggung jawab sebagai anggota dari paskibra, untuk MPLS, atau untuk upacara pengibaran bendera yang biasa dilakukan dihari senin, dan benar ada kegiatan masing-masing,” ujarnya.

Dan Aufa juga menjelaskan tentang KOPASDA yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk memberikan saran dan kritikan, “Iya pasti KOPASDA memberikan kesempatan bagi anggota untuk memberikan saran maupun kritikan, karna bisa saja saran mereka berguna sekali untuk organisasi, lalu untuk masukan pasti disetiap pertemuan ada sesuatu hal yang harus dibahas dan disitu pasti ada sanggahan ataupun seperti pro dan kontranya, jadi kita tetap menerima masukan dari mereka dan kritikannya, karena mereka pasti punya pendapatnya juga,” ujarnya.

Berdasarkan wawancara dengan Aufa selaku anggota KOPASDA, ia menjelaskan bahwa membangun rasa tanggung jawab dan kepemilikan anggota terhadap organisasi merupakan faktor utama dalam memastikan setiap tugas dan kewajiban dapat terlaksana dengan baik. Dalam organisasi KOPASDA, tanggung jawab diwujudkan melalui komitmen setiap anggota dalam mengikuti kegiatan, menyelesaikan tugas, serta menjaga nama baik organisasi dan sekolah.

Aufa juga menekankan bahwa dalam KOPASDA, setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, baik yang memiliki jabatan maupun tidak. Struktur organisasi yang jelas, seperti adanya Danton Pasukan sebagai pemimpin, membantu dalam membimbing anggota dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam kegiatan penting seperti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan upacara pengibaran bendera setiap hari Senin.

Selain itu, Aufa menjelaskan bahwa KOPASDA memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menyampaikan saran dan kritik yang membangun. Organisasi ini terbuka terhadap berbagai masukan yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan. Dalam setiap pertemuan, diskusi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi selalu melibatkan pendapat anggota, termasuk pro dan kontra yang muncul, sehingga setiap keputusan dapat diambil dengan mempertimbangkan berbagai perspektif.

#### **4.3.7 Komitmen**

Komitmen merupakan aspek utama dalam menjaga keberlangsungan dan kesuksesan KOPASDA. Komitmen anggota terlihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti setiap kegiatan, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta menjaga disiplin dalam organisasi. Selain itu, komitmen juga diwujudkan melalui kesiapan anggota dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam latihan rutin maupun saat berpartisipasi dalam event atau perlombaan.

Satria menekankan bahwa dengan adanya komitmen yang kuat, setiap anggota dapat saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama serta meningkatkan kualitas organisasi, “Untuk komitmennya strategi yang kami gunakan itu mungkin seperti saling berkolaborasi ya kak antara angkatan, contohnya ni angkatan, karna sekarang ini sudah angkatan 37, nah mereka misalnya punya rencana kegiatan, nah itu tentunya mereka konsul dulu ni kak ke angkatan 36 dan 35, nah darisitulah kita bisa berkolaborasi untuk menyukseskan acara tersebut dengan Bersama,” ujarnya.

Komitmen yang kuat memungkinkan setiap anggota KOPASDA untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Salah satu strategi yang digunakan adalah kolaborasi antar angkatan, di mana setiap rencana kegiatan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan angkatan sebelumnya. Melalui kerja sama ini, anggota dapat menyukseskan setiap program dengan lebih efektif dan terstruktur.

#### **4.3.8 Inisiatif**

Inisiatif terlihat dari kesadaran anggota dalam mengambil tindakan tanpa harus menunggu perintah, baik dalam menjalankan tugas, membantu rekan, maupun mengusulkan ide untuk kemajuan organisasi. KOPASDA juga mendorong anggotanya untuk berani menyampaikan pendapat serta mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, sehingga organisasi dapat terus berkembang dengan lebih baik.

Satria selaku anggota KOPASDA menekankan tentang cara KOPASDA dalam membangun kesadaran dan inisiatifnya diorganisasinya “Mungkin untuk membangun kesadaran dan inisiatif anggota untuk organisasi itu kita memupuk rasa itu dari awal ya kak, dari awal masa kita merekrut mereka menjadi anggota KOPASDA, nah darisitu kita bisa memupuk rasa mereka itu seperti contohnya em bagaimana cara mereka menanggungjawab angkatan mereka sendiri maupun masalah-masalah yang mereka hadapi untuk angkatan mereka,” ujarnya.

Singkatnya, Satria menjelaskan bahwa KOPASDA membangun kesadaran dan inisiatif anggotanya sejak awal proses perekrutan. Kesadaran ini dipupuk dengan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap angkatan mereka sendiri serta

dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul di dalam organisasi. Melalui pendekatan ini, anggota didorong untuk lebih proaktif dalam menjalankan peran mereka di KOPASDA.

Setiap pendapat dari anggota dianggap sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi. Proses tindak lanjut dilakukan melalui diskusi dalam setiap pertemuan, di mana saran dan kritik dianalisis untuk mencari solusi terbaik. Jika diperlukan, keputusan diambil secara musyawarah agar setiap anggota merasa dilibatkan.

Rafih, selaku anggota KOPASDA, menyikapi dan menindaklanjuti setiap saran, masukan dan kritikan dari anggota menjelaskan bahwa “KOPASDA pasti akan selalu menerima saran dan kritikan dari anggotanya, setiap sarannya pasti ada yang pro dan kontra, itu yang dari pro nya pasti bakal kita terima, dan yang kontranya akan kita perhatikan apa yang jadi titik masalah, setiap saran dan kritik orang lain pasti bakal kita terima dengan baik, mau saran yang baik ataupun buruk, pasti bakal kita terima dan disikapi dengan baik,” ujarnya.

KOPASDA selalu terbuka terhadap saran, masukan, dan kritikan dari anggotanya. Setiap pendapat yang diberikan, baik positif maupun negatif, akan diterima dan disikapi dengan bijak. Saran yang bersifat mendukung akan langsung diterapkan, sementara kritik yang bertentangan akan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan solusi terbaik demi kemajuan organisasi.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Analisis Manajemen Komunikasi dalam KOPASDA**

Manajemen komunikasi merupakan elemen utama dalam keberhasilan suatu organisasi, termasuk dalam organisasi ekstrakurikuler seperti Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi. Menurut teori manajemen komunikasi, keberhasilan komunikasi dalam organisasi sangat bergantung pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi (Kholik, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih dan anggota KOPASDA, ditemukan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan dalam organisasi ini sangat berperan dalam meningkatkan keterlibatan anggota serta kelancaran kegiatan organisasi. Informasi dalam organisasi disampaikan melalui berbagai media, baik secara langsung melalui pertemuan rutin maupun secara tidak langsung melalui media komunikasi digital seperti grup WhatsApp dan media sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Goldhaber (1986) yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi dalam jaringan hubungan yang saling tergantung untuk menghadapi lingkungan yang dinamis.

Selain itu, teori komunikasi organisasi dari Katz dan Kahn juga menekankan bahwa komunikasi dalam organisasi melibatkan arus informasi, pertukaran makna, serta interaksi yang membangun keselarasan antara anggota organisasi. Dalam wawancara, narasumber menegaskan bahwa komunikasi yang baik dalam KOPASDA tidak hanya membantu meningkatkan keterlibatan

anggota, tetapi juga memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

#### **4.4.2 Perencanaan Komunikasi dalam KOPASDA**

Perencanaan komunikasi dalam organisasi merupakan proses awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan Kak Dimas, diketahui bahwa KOPASDA selalu menyusun tujuan dan program kerja yang jelas serta melibatkan seluruh anggota dalam tahap perencanaan.

Partisipasi anggota dalam tahap perencanaan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap organisasi serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan yang akan dijalankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprpto (2009), yang menyatakan bahwa manajemen komunikasi bertujuan untuk menciptakan strategi komunikasi yang efektif guna mencapai tujuan organisasi. Selain itu, evaluasi terhadap program sebelumnya juga menjadi bagian dari perencanaan komunikasi dalam KOPASDA. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta mencari solusi yang lebih efektif agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal.

KOPASDA juga menerapkan pemantauan terhadap perkembangan lingkungan sekolah, seperti kebijakan baru atau perubahan struktur ekstrakurikuler, agar program yang dijalankan tetap relevan serta sesuai dengan kebutuhan anggota. Dengan adanya perencanaan yang matang, organisasi dapat

memiliki arah yang jelas dan fleksibilitas dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan yang terjadi.

#### **4.4.3 Pengorganisasian dalam KOPASDA**

Pengorganisasian dalam KOPASDA bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya. Menurut teori komunikasi organisasi dari Redding dan Sanborn, komunikasi yang efektif dalam organisasi sangat bergantung pada struktur organisasi yang jelas dan adanya sistem hierarki yang baik.

Dalam wawancara dengan Ibu Putri, dijelaskan bahwa KOPASDA memiliki struktur organisasi yang tertata dengan baik, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota. Setiap program kerja disusun dengan mempertimbangkan aspek target, waktu, dan anggaran, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, dilakukan pemantauan dan koordinasi rutin guna memastikan bahwa setiap kegiatan yang dijalankan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudadi, 2023), yang menyatakan bahwa pengorganisasian dalam manajemen komunikasi berfungsi untuk mengatur sumber daya manusia agar dapat melaksanakan perencanaan dengan optimal.

#### **4.4 Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

Pelaksanaan program merupakan tahap di mana rencana yang telah disusun mulai diterapkan. Dalam wawancara, Ibu Putri menjelaskan bahwa

KOPASDA mengorganisir pengurus dan anggota melalui penerapan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas, serta komunikasi yang efektif.

Komunikasi yang terstruktur memungkinkan organisasi untuk mendistribusikan tugas dengan baik serta memastikan koordinasi yang efektif antara anggota.

Selain itu, pemberdayaan anggota juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan program. Dengan adanya pelatihan rutin dan pendampingan dari pelatih, anggota KOPASDA dapat mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kualitas kerja mereka dalam organisasi.

#### **4.5 Pengawasan dan Evaluasi dalam KOPASDA**

Setelah program dijalankan, pengawasan dan evaluasi menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana. Strategi komunikasi organisasi harus mencakup sistem evaluasi yang terstruktur untuk menilai efektivitas komunikasi serta menemukan kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan (Lubis et al., 2021).

Dalam wawancara dengan Kak Dimas, dijelaskan bahwa KOPASDA melakukan pemantauan terhadap komunikasi dalam organisasi, guna memastikan bahwa informasi dapat tersampaikan dengan jelas di setiap tingkatan organisasi. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta mencari solusi agar program berjalan lebih baik di masa depan.

#### **4.6 Partisipasi Anggota dalam KOPASDA**

Tingkat partisipasi anggota dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh sistem komunikasi yang diterapkan. Menurut teori dari Blau dan Scot (1962), keberhasilan organisasi sosial ditentukan oleh pola interaksi antara anggota, termasuk tingkat keterlibatan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengambilan keputusan.

Berdasarkan wawancara dengan Kak Dimas, dijelaskan bahwa KOPASDA berperan aktif dalam berbagai kegiatan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Selain itu, Aufa menjelaskan bahwa partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab terhadap organisasi. Setiap anggota, baik yang memiliki jabatan maupun tidak, tetap memiliki tugas yang harus dijalankan, seperti menjadi bagian dalam MPLS atau upacara bendera setiap Senin.

#### **4.7 Menyikapi Saran, Masukan, dan Kritik dalam KOPASDA**

Setiap organisasi perlu memiliki mekanisme untuk menerima dan menindaklanjuti saran serta kritik dari anggotanya. Organisasi yang demokratis adalah organisasi yang memberikan ruang bagi anggotanya untuk menyampaikan pendapat dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan (Asri, 2022).

Berdasarkan wawancara dengan Rafih, KOPASDA selalu terbuka terhadap saran dan kritik dari anggota. Pendapat yang diberikan, baik positif maupun negatif, akan diterima dan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan solusi

terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa KOPASDA menerapkan sistem komunikasi yang inklusif dan partisipatif dalam mengelola organisasinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen komunikasi organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Tebing Tinggi dalam meningkatkan partisipasi anggota, peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan sangat berperan dalam efektivitas organisasi. Manajemen komunikasi yang baik memungkinkan penyampaian informasi secara jelas kepada seluruh anggota sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan.

Perencanaan komunikasi dalam KOPASDA dilakukan dengan menyusun tujuan dan program kerja yang jelas serta melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya perencanaan yang matang, organisasi dapat berjalan lebih terstruktur dan efektif. Selain itu, pengorganisasian yang baik memastikan setiap anggota memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan program organisasi. Pembagian tugas yang sistematis serta adanya koordinasi rutin turut mendukung kelancaran kegiatan. Pelaksanaan program dalam KOPASDA dilakukan dengan membangun komunikasi yang terbuka antara pengurus, pelatih, dan anggotanya. Setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi yang telah ditetapkan dan dilakukan dengan koordinasi yang intensif. KOPASDA berhasil meningkatkan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dalam organisasi dapat menciptakan lingkungan yang

harmonis, meningkatkan motivasi anggota, serta memperkuat rasa kebersamaan dalam organisasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan yang penulis teliti, saran yang dapat penulis berikan agar KOPASDA dapat semakin meningkatkan efektivitas manajemen komunikasi serta partisipasi anggotanya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah penguatan sistem komunikasi internal agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif. KOPASDA dapat memanfaatkan berbagai media komunikasi yang lebih modern, seperti platform digital, guna meningkatkan keterlibatan anggota dalam menerima dan memberikan informasi. Selain itu, penting bagi KOPASDA untuk terus mengembangkan program yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan anggota terhadap organisasi. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif anggota, seperti pelatihan kepemimpinan dan diskusi terbuka, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap organisasi. Dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, alumni, maupun masyarakat, sangat diperlukan untuk memperkuat eksistensi KOPASDA sebagai organisasi yang mampu membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Dengan adanya sinergi yang baik antara seluruh elemen yang terlibat, KOPASDA diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi para anggotanya serta lingkungan sekitarnya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto. (2015). Lokasi dan Subjek Penelitian. *Repository.Upi.Edu*, 53–76.
- Asri, I. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administasi Kemennterian Agama RI. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(3), 267–285. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2615>
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis). *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 3(2). <https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.234>
- Ghani, A. M. A. (2017). Manajemen Komunikasi Marketing LAZISNU Kota Bandung. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 1(1), 61–84. <https://doi.org/10.15575/cjik.v1i1.1211>
- Ginting, R., & Jumariono, T. (2016). Iklim Komunikasi Organisasi Di Batalyon Infanteri 100/Raider Kodam I/Bukit Barisan. *Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Tahun 2016 Indonesia Menuju SDGs*, 3(2), 800–816.
- Hamandia, M. R. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Rri Palembang. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v3i1.423>
- Hasmawati, F., & Alias, A. (2022). Strategi Komunikasi Dalam Manajemen Pengembangan Organisasi. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 42–50. <https://doi.org/10.19109/yonetim.v5i2.15204>
- Helina, H. Y. S., & Lubis, E. (2023). Upaya meningkatkan rasa nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (JUPANK)*, 3(2), 358–368. <https://doi.org/10.36085/jupank.v3i2.5205>

- Junaid, I. (2016). Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataan*, 10(1), 59–74.
- Kholik, A. (2020). Perencanaan dan Manajemen Komunikasi dalam Membangun Citra Pelayanan Jasa Outsourcing. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 95–103. <http://journal.unj.ac.id/>
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1(1), 1–11.
- Maharani, D. (2018). Manajemen Komunikasi pada Petugas Kebersihan Kota Palembang. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 11(1), 119–128. <https://doi.org/10.29313/mediator.v11i1.3267>
- Nelsi, M., Yusuf, A., & Pamulang, U. (2022). Membina Kedisiplinan Belajar Siswa Paskibra Patriot. 3(2), 165–170.
- Reza, Y. C., & Toni, A. (2022). Manajemen Komunikasi Organisasi Media Online Limapagi di Era Pandemi Dalam Perspektif Strukturalis. *Communication*, 13(1). <https://doi.org/10.36080/comm.v13i1.1681>
- Robiyanto, T., & Prasastiningtyas, W. (2021). Buana Komunikasi Pola Komunikasi Organisasi Pada Hotel: Studi Kasus Hotel Malaka Bandung. 02(01), 11–18. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/buanakomunikasi>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLI*, 3(1), 39–47.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2021). Types of Communication. *Digital*

*Communication over Fading Channels*, 2, 45–79.  
<https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>

Sudadi. (2023). *Tujuan Manajemen dan Bidang Manajemen Pendidikan*. 4–5.  
<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/m9cgy>

Suliyem, M. (2016). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru SD Santo Fransiskus S di Lampung Magdalena Suliyem 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1310–1318.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jmp.v7i2.1846>

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Yohana, N., & Rummyeni, Y. (2019). Manajemen Komunikasi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.21107/ilkom.v13i1.5211>

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Wawancara dengan Ibu Putri, selaku Pelatih Utama



### Wawancara dengan Kak Dimas selaku Pelatih Lapangan



**Wawancara dengan Aufa, anggota KOPASDA**



**Wawancara dengan Rafi, anggota KOPASDA**



**Wawancara dengan Satria, anggota KOPASDA**



**Foto Bersama dengan Anggota KOPASDA**





Dokumentasi sesi wawancara dengan anggota KOPASDA di SMA Negeri 2  
Tebing Tinggi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 07 Januari 2025.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Yola Fransiska Siregar  
NPM : 2102110289  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 2,166

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Branding Toko-tokoan Generasi Z Di Kedai Kopi Astara Telang Tinggi	
2	Strategi Komunikasi Interpersonal Penyiar Radio Komara Medan Dalam Membangun Kedekatan dengan Pendengar	
3	Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2 (KOPASDA) Telang Tinggi Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota	✓ 7 Jan 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

069-21-311

Medan, tanggal 7 Januari 2025

Ketua  
Program Studi.....

(A. Anshori S. Sos. M. Kom  
NIDN:

Pemohon,

(Yola Fransiska Siregar)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

(Anshori S. Sos. M. Kom  
NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 29/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 07 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **YOLA FRANSISKA SIREGAR**  
N P M : 2103110289  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI KORPS PASUKAN SMA NEGERI 2 (KOPASDA) TEBING TINGGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA**  
Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 069.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juli 2026.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 07 Rajab 1446 H  
07 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;

Dekan,  
  
**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
NIDN 0030017402



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdaerakan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktihar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> [filsip@umsu.ac.id](mailto:filsip@umsu.ac.id) umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Ytu.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, .....20....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yola Fransiska Siregar  
NPM : 2103110289  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: ...../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan SMA Negeri 2  
(KORASPA) Tebing Tinggi Dalam Meningkatkan Partisipasi  
Anggota

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

(Ahwar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

(Ahwar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

(Yola Fransiska Siregar)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0127048401





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 353/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Februari 2025  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : AJLA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	MAULANA ISMAIL	2103110099	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KENAIKAN PPN 12% DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM
2	MUHAMMAD GABRIEL FAHREZA	2103110102	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN CITRA PT. SANOBAR GUNAJAYA DI KOTA MEDAN
3	ALMER SUHADA MANURUNG	2103110202	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN SOHIB DI SALAM TV
4	YCLA FRANSISKA SIREGAR	2103110289	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI KORPS PASUKAN SMA NEGERI 2 (KOPASDA) TEBING TINGGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA
5	MUHAMMAD RIFQI FATHIN	2103110006	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS MAKNA VISUAL PADA VIDEO REWIND INDONESIA 2023* PADA CHANEL YOUTUBE INDONESIA CREATOR ANALISIS MAKNA VISUAL PADA VIDEO REWIND

Medan, 06 Syaban, 1446 H  
06 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.SP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022  
 Pusat Administratif: Jalan Mikhter Elastr No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nama lengkap : Yola Fransiska Sitegar  
 NPM : 210310289  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Manajemen Komunikasi Organisasi Kores Posutan SMA Negeri 2 (Korposda) Teling Titing Dalam Mempertahankan Partisipasi Anggota

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/01/2025	Bimbingan Proposal tugas akhir	[Signature]
2.	20/01/2025	Penyampaian hasil revisi proposal	[Signature]
3.	03/02/2025	Acc Seminar Proposal	[Signature]
4.	28/02/2025	Bimbingan Pasca Seminar proposal tugas akhir	[Signature]
5.	20/02/2025	Penyusunan draft wawancara	[Signature]
6.	04/02/2025	Bimbingan bab 4	[Signature]
7.	07/03/2025	Acc Bab 4	[Signature]
8.	19/03/2025	Bimbingan bab 5 dan abstrak	[Signature]
9.	22/03/2025	Acc Bab 5 dan abstrak	[Signature]
10.	12/04/2025	Acc tugas akhir	[Signature]

Medan, ..... 20.....

Ketua Program Studi,  
 (Ariyanti, S.Sos, M.Pd)  
 NIDN: 0020017402

Pembimbing,  
 (Ariyanti, S.Sos, M.Pd)  
 NIDN: 0127008401

Pembimbing,  
 (Ariyanti, S.Sos, M.Pd)  
 NIDN: 0127008401



*Ace Rumpo*  
*20 Feb 2025*

## DRAFT WAWANCARA

### Manajemen Komunikasi Organisasi Korps Pasukan Sma Negeri 2 (Kopasda) Tebing Tinggi dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota

Asslmkm Wr Wb, Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam

Perkenalkan nama saya Yola Fransiska Siregar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Nomor Pokok Mahasiswa 2103110289. Saat ini saya sedang mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar S.I.Kom. Atas bantuan Saudara/l sebelumnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalam

Yola Fransiska Siregar

Pertanyaan:

1. Bagaimana KOPASDA dalam melakukan perencanaan dalam menjalankan roda organisasi?
2. Bagaimana KOPASDA menjalankan program kerja yang telah di susun?
3. Bagaimana KOPASDA dalam mengorganisir pengurus dan anggota?
4. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi terhadap komunikasi dalam organisasi?
5. Bagaimana Aktivitas KOPASDA dalam mendukung program SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi?
6. Bagaimana KOPASDA dalam membangun rasa tanggung jawab dan kepemilikan anggota terhadap organisasi?
7. Strategi apa yang di bangun KOPASDA dalam menanamkan komitmen anggota terhadap organisasi?
8. Bagaimana cara KOPASDA dalam membangun kesadaran dan inisiatif anggota tentang organisasi?
9. Apakah KOPASDA memberikan kesempatan bagi anggota untuk memberikan saran, masukan maupun kritikan?
10. Bagaimana KOPASDA menyikapi dan menindaklanjuti setiap saran, masukan dan kritikan dari anggota?



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor : 495/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025  
Lampiran : -,-  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**  
Medan, 20 Sya'ban 1446 H  
19 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tebing Tinggi  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tebing Tinggi, atas nama :

Nama mahasiswa : **YOLA FRANSISKA SIREGAR**  
N P M : 2103110289  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI KORPS PASUKAN SMA NEGERI 2 (KOPASDA) TEBING TINGGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SAITEI, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0000017402  
POSTAL DAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI**

Jl. K.L Yos Sudarso Km. 5, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi 20614, Telp. 0621-325076  
NPSN 10211586, E-mail : [smanegeriduatebing@yahoo.com](mailto:smanegeriduatebing@yahoo.com), website: [sman2tebingtinggi.sch.id](http://sman2tebingtinggi.sch.id)  
"Terakreditasi - A "

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.7.22.1/ 0135 /SMAN.02.TT/III/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYARIAL HELMI LUBIS, S.Pd.I.,M.Si  
NIP : 197606282005021003  
Pangkat/Gol : Pembina TK I/ IVb  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi  
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : YOLA FRANSISKA SIREGAR  
NIM : 2103110289  
Program Studi : S-1 Ilmu Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

pada prinsipnya memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi untuk memperoleh informasi/ data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi. Adapun ketentuan untuk melaksanakan Kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah,
2. Tidak membebankan biaya apapun kepada Sekolah dan siswa,

Kegiatan Penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor : 495/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 Tanggal 19 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tebing Tinggi, 7 Maret 2025  
KEPALA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

SYARIAL HELMI LUBIS, S.Pd.M.Si  
NIP. 197606282005021003



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Slr-1 0

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUIJI			Judul Skripsi
			PENGUIJI I	PENGUIJI II	PENGUIJI III	
56	AMEYUA PUTRI HARAHAP	2103110135	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENINI, S.S, M.Hum	CORRY NOVRIKA AP, S.Sos., M.A.	STRATEGI PENGGUNAAN VISUAL EFEK UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK AUDIENS PADA KONTEN MISTERI NESSIE JUDGE DI PLATFORM YOUTUBE
57	YOLA FRANISISKA SIREGAR	2103110289	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI KORPS PASUKAN SMA NEGERI 2 (KOPASDA) TEBING TINGGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA
58	MUHAMMAD GABRIEL FARREZA	2103110102	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN CITRA PT. SANOBAR GUNAJAYA DI KOTA MEDAN
59	ASTRI ANITA	2103110079	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	KESADARAN MEMBAYAR PAJAK: STUDI KUALITATIF ATAS SOSIALISASI PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR 2024 DI SUMATERA UTARA
60	NAHDANSYAH ABUL RAUF NASUTION	2103110244	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT EDISI 'SENYU DI BALIK PINTU TERTUTUP' CHANNEL YOUTUBE TB INDONESIA

Notulis Sidang:  
 1.

Ditandatangani oleh:  
 Rektor  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Ditandatangani oleh:  
 Sekretaris  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Ditandatangani oleh:  
 Sekretaris  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Medan, 16 Syawal 1446 H  
 15 April 2025 M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Yola Fransiska Siregar  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi/21 Oktober 2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda LK.II  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Toni Siregar  
Nama Ibu : Lely Kusuma Saragih  
Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : Wirausaha  
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda LK.II

### Pendidikan Formal

TK : TK Paud Negeri Pembina  
SD : SD Negeri 163094  
SMP : SMP Negeri 4 Kota Tebing Tinggi  
SMA/K : SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara